

ABSTRAK

Nama : Anriza Witi Nasution
Program Studi: Timur Tengah dan Islam
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Variabel Ekonomi Makro dan Equivalent Rate terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Kondisi perekonomian selalu mengalami perubahan, dimana pada periode tertentu mengalami pertumbuhan yang pesat dan mengalami perlambatan pertumbuhan pada periode lainnya. Maka dari itu, Variabel ekonomi makro sebagai indikator dari perekonomian tersebut harus dijaga kestabilannya oleh pemerintah karena perubahannya dapat berdampak pada seluruh sektor perekonomian, tidak terkecuali perbankan syariah. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ekonomi makro dan *equivalent rate* terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia (*ceteris paribus*). Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan M_2 , pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP sebagai variabel makro serta *equivalent rate*. Faktor-faktor tersebut diperoleh melalui studi literatur, penelaahan terhadap teori, dan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* periode Maret 2004 sampai dengan September 2008. Data yang digunakan bersumber dari statistik perbankan syariah Bank Indonesia baik publikasi maupun non publikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda karena metode ini dapat digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan M_2 dan pertumbuhan kurs secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan pertumbuhan GDP dan *equivalent rate* tidak mempengaruhi secara signifikan.

Kata kunci: M_2 , kurs, GDP, *equivalent rate*, aset, regresi linier berganda.

ABSTRACT

Name : Anriza Witi Nasution

Study Program: Middle East and Islamic Study

Title : The Influence of Macroeconomic Variables Growth and Equivalent Rate to the Islamic Banking Assets in Indonesia

The economic condition always changes. It can grow rapidly in certain period, while it also can grow slowly in some other period. Therefore, government should maintain the stability of macroeconomic variables as they become the indicator of economic condition. Changes in macroeconomic variables can impact the whole economic sectors, including the Islamic banking. This research is aimed to identify the influence of macroeconomics variables and equivalent rate to the Islamic banking assets growth in Indonesia (*ceteris paribus*). Variables used are M_2 growth, exchange rate growth, GDP growth as macroeconomics variables, and also equivalent rate. These factors are obtained by carrying out literature study, exploring theories, and studying results of the previous researches. Data used in this research are time series data from March 2004 to September 2008. Data employed are taken from published and non-published Islamic Banking statistics announced by Bank Indonesia. Research method used in this study is Multi Linier Regression since this method is able to identify influence of the variables observed. The result of this research shows that M_2 growth and exchange rate growth significantly influence the Islamic banking assets growth. But GDP growth and exchange rate growth do not significantly influence the islamic banking assets growth.

Keywords: M_2 , exchange rate, GDP, assets, and multi linear regression.

خلاصة

اسم : أنريزا ويتي ناسوتيون
بلانامج دراسي : دراسة الشرق الأوسط والإسلام
موضوع : أثر العوامل الكلية و (equivalent rate) على نمو البنوك الإسلامي
وأموالها في إندونيسيا

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر العوامل الكلية و (equivalent rate) على نمو أموال البنوك الإسلامية في إندونيسيا، والعوامل المستخدمة هي نمو (M2)، والصراف النقدي، ونمو (GDP)، و (equivalent rate)، يؤخذ هذه العوامل من الدراسة المكتبية وتحليل القاعدة وبعض البحوث السابقة، والبيانات المستخدمة في هذا البحث هي لبيانات المرتبة الزمانية (time series) لمدة مارس سنة 2004 إلى سبتمبر سنة 2008، وتكون البيانات من إحصائية البنوك الإسلامية في إندونيسيا، إما البيانات المنشورة أو غير المنشورة، والقاعدة المستخدمة هي (regresi linier berganda) لقدرة هذه القاعدة على معرفة أثر العوامل المبحوثة، ويظهر من هذه الدراسة أن نمو (M2) والصراف النقدي يؤثران على نمو أموال البنوك الإسلامية في إندونيسيا، وأما (GDP) و (equivalent rate) فلا يؤثران على عليه.

مفتاح الكلمات:

(M2)، الصراف النقدي، (GDP)، (equivalent rate)، مال، (regresi linier berganda)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ekonomi suatu negara dapat tercermin dari kondisi lembaga intermediasi perbankannya. Jika perbankannya mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dan unit defisit dengan baik, maka kondisi perekonomian negara itu akan berjalan dengan baik pula. Fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi diharapkan dapat membantu mempersempit bahkan menghilangkan kesenjangan antara pihak surplus dana dan pihak defisit dana, baik secara individu maupun kelompok. Karena tidak dapat dipungkiri sebagian besar dana pembangunan bersumber dari perbankan.

Ketidakseimbangan ekonomi global yang diikuti krisis ekonomi yang melanda kawasan Asia Tenggara, khususnya Indonesia pada tahun 1997 menunjukkan suatu bukti ada sesuatu yang tidak beres dengan sistem ekonomi kapitalis yang mengakibatkan meningkatnya pengangguran dan rentetan permasalahan ekonomi makro lainnya. Diduga, sistem ekonomi kapitalis dengan sistem bunganya merupakan penyebab terjadinya krisis.

Indonesia adalah negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Dari sekitar 200 juta jiwa penduduknya sebanyak sekitar 80% beragama Islam. Kondisi ini merupakan potensi pasar yang sangat besar bagi perbankan syariah yang telah beroperasi selama 16 tahun di Indonesia.

Walaupun indikator pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia (aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan) di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan, akan tetapi dengan potensi pasar yang sangat besar pertumbuhan tersebut masih lambat mengingat pada tahun 2003 dan 2004 pertumbuhan ketiga indikator tersebut mencapai lebih dari 90%. Selain itu karena basis awal aset perbankan syariah yang kecil menuntut pertumbuhan yang lebih cepat lagi guna memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian nasional.

Sehingga pertumbuhan aset perbankan syariah tidak dapat dipungkiri juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara makro. Dimana pada saat jumlah uang beredar banyak akan menimbulkan kondisi inflasi yang akan mempengaruhi seluruh aspek perekonomian. Depresiasi nilai tukar merupakan keuntungan yang mendorong nasabah mengambil dananya untuk dikonversi ke dalam bentuk US

dolar (USD). Keynes (Asfia, 2006: 57) menyatakan, tabungan dalam suatu negara sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat bukan dipengaruhi oleh tingkat bunga. Apabila penghasilan masyarakat lebih tinggi dari konsumsinya maka akan terjadi saving. Tetapi apabila penghasilan masyarakat lebih rendah dari konsumsi yang harus dikeluarkannya maka akan terjadi *dissaving*.

Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro mempengaruhi kemampuan perusahaan dan masyarakat untuk bertransaksi dengan perbankan. Di Indonesia sekitar 70%-80% aset perbankan dibentuk dari dana pihak ketiga, sehingga pengaruh kondisi variabel ekonom makro tersebut juga akan berdampak pada aset perbankan syariah.

Indonesia adalah negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Dari sekitar 200 juta jiwa penduduknya sebanyak sekitar 80% beragama Islam. Kondisi ini merupakan potensi pasar yang sangat besar bagi perbankan syariah yang telah beroperasi selama 16 tahun di Indonesia.

Data pada statistik perbankan syariah yang dipublikasikan Bank Indonesia memperlihatkan pula bahwa sampai dengan bulan September 2008 proporsi aset perbankan syariah di Indonesia belum memperlihatkan jumlah yang signifikan yaitu masih mencapai 2,16% (Rp 45,9 Triliun) dari total aset perbankan nasional. Sementara itu Bank Indonesia dengan Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS) memiliki tujuan/target mencapai *asset share* perbankan syariah sebesar 5% (Rp 91 triliun) pada akhir tahun 2008 dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam tesis ini adalah rendahnya aset perbankan syariah di Indonesia, seharusnya dengan potensi pasar yang ada aset perbankan syariah Indonesia dapat lebih tinggi. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan banyak faktor yang dapat mempengaruhi aset perbankan syariah di Indonesia, baik dari sisi internal maupun eksternal perbankan syariah itu sendiri. Perubahan variabel ekonomi makro umumnya akan berdampak pada hampir seluruh sektor perekonomian, termasuk perbankan syariah.

Mengacu pada perumusan masalah tersebut di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel makro dan tingkat *return* (*equivalent rate*) terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh variabel makroekonomi (pertumbuhan M_2 , pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP) terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah?
- 2) Bagaimana pengaruh *equivalent rate* terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah?

Penelitian ini hanya membahas hubungan/pengaruh antar pertumbuhan variabel ekonomi makro (pertumbuhan M_2 , pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP) serta *equivalent rate* dengan pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia (*ceteris paribus*) dan tidak melihat pengaruh dari sisi lain. Penelitian ini menggunakan data *time series* dari Bank Indonesia baik yang publikasi maupun non publikasi untuk periode Maret 2004 s.d. September 2008.

Berdasarkan masalah dan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

H_0 : pertumbuhan variabel makro (pertumbuhan M_2 , pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia (*ceteris paribus*)

H_1 : pertumbuhan variabel makro (pertumbuhan M_2 , pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP) berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia (*ceteris paribus*)

2) Hipotesis 2

H_0 : *equivalent rate* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia (*ceteris paribus*)

H_1 : *equivalent rate* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia (*ceteris paribus*)

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi (multi linier regression) melalui beberapa tahapan yaitu: 1) Analisis korelasi pearson, 2) Menguji koefisien determinasi, 3) uji t, 4) uji F, 5) Uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinieritas, heteroscedastisitas, dan autokorelasi, dan terakhir melakukan 6) Interpretasi dan modifikasi model.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan variabel ekonomi makro (pertumbuhan M₂, pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP) serta *equivalent rate* dengan pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia (*ceteris paribus*) pada periode Maret 2004 s.d. September 2008, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pertumbuhan variabel ekonomi makro yang mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah secara signifikan hanya pertumbuhan M₂ dan pertumbuhan kurs, sedangkan pertumbuhan GDP dan *equivalent rate* tidak mempengaruhi secara signifikan.
- 2) Pertumbuhan variabel ekonomi makro (pertumbuhan M₂, pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP) serta *equivalent rate* hanya mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah sebesar 43%, namun model ini dapat dikatakan valid karena untuk penelitian keuangan banyak faktor yang mempengaruhi sehingga umumnya R² kecil.